

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT PENGUNGKAPAN  
INTERNET FINANCIAL REPORTING  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah)**

**THE FACTORS THAT INFLUENCE THE LEVEL OF INTERNET FINANCIAL  
REPORTING DISCLOSURE  
(Empirical Study In Companies Listed Of Islamic Securities)**

**Putri Lestari**  
**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**Email : [putri.lestary94@gmail.com](mailto:putri.lestary94@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*The research aims to examine the influence of leverage, auditor's reputation, efficiency, internationalization and growth toward Internet financial reporting. The object of this research is companies listed of Islamic securities 2013-2014. Subjects of this study used data from the company's website and annual report 2013-2014. The selection of the sample in this study using purposive sampling method in order to obtain the total sample of 92 companies with a total of 92 observations of financial statements and annual reports as well as the company website data of companies listed of Islamic securities. Data analysis method used multiple linear regression. The results of this study indicate that leverage, internationalization have positive and significant impact on the internet financial reporting, auditor's reputation has negative significant impact on the internet financial reporting. While other variables such as efficiency, growth do not affect the Internet financial reporting.*

*Key words : Internet Financial Reporting, leverage, auditor's reputation, efficiency, internationalization, and growth.*

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara penyebaran informasi yang dilakukan oleh perusahaan. Jika sebelumnya penyebaran informasi dilakukan dengan cara tradisional, dan membutuhkan waktu lebih lama, kini hal tersebut telah berubah dengan adanya penggunaan internet. Internet tidak hanya digunakan untuk menyebarkan informasi umum, tetapi juga untuk menyebarkan informasi keuangan perusahaan yang dikenal dengan *Internet Financial Reporting* (Handoko, 2013).

*Internet financial reporting* (IFR) adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website* perusahaan (Prasetya dan Irwandi, 2013). Perusahaan dianggap menerapkan IFR jika pada *website* perusahaan tersebut dicantumkan laporan keuangan tanpa melihat format yang digunakan.

Perusahaan-perusahaan tersebut secara sukarela menyediakan informasi dan bisnis melalui internet. Perusahaan-perusahaan itu sadar pentingnya informasi tersebut bagi

para pemangku kepentingan. Untuk meraih keunggulan kompetitif jangka panjang dan mempertahankan kesuksesan usaha, perusahaan harus bisa memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingannya, salah satunya dengan cara memelihara komunikasi dengan para pemangku kepentingan (Turnbull, 2000).

Menurut data yang diperoleh dari *Internet World Stats: Usage and Population Statistics* tanggal 30 Juni 2015 yang memaparkan bahwa Asia merupakan negara peringkat kedua dengan presentase tingkat penggunaan internet terbesar di dunia dengan jumlah 1.563.208.143 atau 47,8% dari jumlah pengguna internet di seluruh dunia. Berdasarkan data *Internet World Stats: Usage and Population Statistics* (2015), Indonesia merupakan Negara peringkat ke-4 di Negara Asia dengan angka persentase 7,3% setelah China (67,4%), Afganistan (35,4%), dan *Japan* (11,4%).

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di Asia tidak terlepas dari fenomena mengenai *Internet financial reporting* (IFR). Banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk meningkatkan kemampuan mengkomunikasikan informasi (keuangan maupun *non-keuangan*) yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan dengan cara melakukan pengungkapan di *website* perusahaan mereka.

Peraturan mengenai pelaporan keuangan melalui internet di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep-431/BL/2012 pasal 3. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik yang telah memiliki laman (*website*) sebelum berlakunya peraturan ini, wajib memuat laporan tahunan pada laman (*website*), maka dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak berlakunya peraturan ini, emiten atau perusahaan publik dimaksud wajib memiliki laman (*website*) yang memuat laporan tahunan.

IFR kini sedang berkembang, namun tidak semua perusahaan melakukan IFR. Menurut Xiao *et al* (2004) dalam Hanny dan Chariri (2007) mengemukakan bahwa tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam *website* pribadi mereka. Perusahaan cenderung tidak melakukan IFR karena tidak ada keamanan yang menjamin internet bebas dari penyalahgunaan. Dengan kata lain, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menerapkan IFR atau tidak. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengindikasikan adanya faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (*internet financial reporting*) yaitu *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi dan *growth*.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) ?
2. Apakah reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) ?
3. Apakah efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) ?
4. Apakah internasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) ?
5. Apakah *growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR) ?

## LANDASAN TEORI

### 1. Teori Agensi

Teori keagenan mengasumsikan bahwa *prinsipal* menginginkan pengembalian investasi yang besar dan cepat atas saham yang ditanamkannya berupa kenaikan deviden dari saham yang dimilikinya, sedangkan agen menginginkan kompensasi yang besar atas kinerjanya dimana prestasi agen diukur berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden (Handoko, 2013). Untuk memaksimalkan utilitas yang akan diperoleh agen maka agen akan berusaha untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna informasi keuangan maupun nonkeuangan dengan melakukan praktek *internet financial reporting*.

### 2. Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan mengenai sinyal yang diberikan perusahaan kepada para pengguna informasi keuangan maupun nonkeuangan. Teori sinyal menjadi salah satu dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara manajer perusahaan dan pihak luar karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak informasi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pihak luar (Wolk dalam Lestari dan Chariri, 2007). Cara untuk mengurangi asimetri informasi yaitu dengan melakukan praktek *internet financial reporting* (IFR).

## PENURUNAN HIPOTESIS

### *Leverage dan Internet Financial Reporting (IFR)*

Teori agensi menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* sebuah perusahaan maka perusahaan memiliki insentif untuk meningkatkan pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan baik berupa media pengungkapan tradisional maupun media lain yaitu pengungkapan informasi perusahaan melalui *website* perusahaan. Pelaporan keuangan melalui internet dapat memuat informasi lebih banyak dibandingkan dengan *paper based reporting*, sehingga manajer dapat menggunakan internet untuk membantu menyebarluaskan informasi-informasi positif perusahaan dalam rangka “mengaburkan” perhatian kreditur dan pemegang saham untuk tidak terlalu fokus hanya dengan *leverage* perusahaan yang tinggi (Lestari dan Chariri, 2007). Dari uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_1$  : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap IFR

### *Reputasi Auditor dan Internet Financial Reporting (IFR)*

Healy dan Palepu dalam Hanny (2007), menyatakan bahwa penggunaan KAP yang bereputasi merupakan sinyal positif perusahaan karena perusahaan akan diinterpretasikan oleh publik bahwa perusahaan memiliki informasi yang tidak menyesatkan dan telah melaporkan informasi setransparan mungkin. Tentu saja hal tersebut akan menaikkan citra perusahaan dan mendorong perusahaan untuk menyebarluaskan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP *big four* melalui IFR dalam rangka menggalang kepercayaan investor karena laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya. Dari uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_2$  : Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap IFR.

### *Efisiensi dan Internet Financial Reporting (IFR)*

Efisiensi merupakan penggunaan input yang lebih sedikit dari input yang biasanya dan menghasilkan output yang besar. Efisiensi perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio perputaran piutang. Perputaran piutang perusahaan ini akan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menagih utang yang terjadi akibat penjualan (Handoko, 2013). Para investor menginginkan nilai efisiensi yang besar

karena semakin cepat piutang tertagih maka semakin besar kas yang dihasilkan perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki nilai efisiensi yang tinggi akan lebih memilih mempublikasikan laporan keuangannya melalui *website* (*internet financial reporting*) dikarenakan ingin membuat investor percaya bahwa perusahaan memiliki *going concern* yang baik sehingga investor tetap mempertahankan modalnya di perusahaan tersebut (Scott dalam Handoko, 2013). Dari uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap IFR

### **Internasionalisasi dan *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Internasionalisasi merupakan sebuah proses dimana perusahaan meningkatkan aktivitasnya di internasional dengan cara memiliki anak perusahaan di luar negeri (Johanson & Vahlne, 1977). Perusahaan yang telah melakukan internasionalisasi pada umumnya merupakan perusahaan yang besar dan memiliki *stakeholders* yang banyak sehingga biaya yang digunakan untuk penyampaian informasi keuangan menjadi besar. Padahal dalam teori agensi menjelaskan bahwa manajemen ingin menekan biaya semaksimal mungkin (Mowen dalam Handoko, 2013). Dengan menggunakan IFR maka akan memberi akses kepada para *stakeholders* dan investor untuk memperoleh informasi keuangan dan non-keuangan dengan biaya yang relative kecil bagi kedua belah pihak (Ashbaugh, 1999). Dari uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Internasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap IFR

### **Growth dan *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Teori sinyal menyatakan, bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin bagus sehingga perusahaan akan menyebarkan *goodnews* tersebut, salah satunya dengan menggunakan teknik pelaporan keuangan melalui internet seperti IFR. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan ditunjang dengan faktor-faktor seperti teknologi, strategi perusahaan dan sumber daya manusia, sehingga guna mengurangi asimetri informasi dan menyebarkan informasi perusahaan terutama laporan keuangannya, perusahaan tersebut akan memanfaatkan teknologi yang maju seperti IFR dalam *website* perusahaannya (Debreceeny dalam Amyuliathy, 2013). Dari uraian tersebut, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>5</sub> : *Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap IFR

## **VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL**

### **a. *Internet Financial Reporting* (IFR)**

*Internet financial reporting* adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website* perusahaan yang bersifat sukarela (Iai *et.al.*, 2009). IFR ini diukur dengan menggunakan *checklist* dengan *item* IFR yang berjumlah 34 item yang mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Anna (2013). Dimana setiap *item* memiliki nilai 1 apabila perusahaan mencantumkan 1. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks pelaporan keuangan melalui internet yaitu:

$$IFR = \frac{d}{k}$$

Keterangan :

IFR : Tingkat pengungkapan sukarela pelaporan keuangan melalui internet

*d* : Jumlah *item* yang diungkapkan perusahaan

*k* : Jumlah *item* yang diungkapkan

b. *Leverage*

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan rumus utang terhadap ekuitas yang mengacu pada penelitian Suryono dan Prastiwi (2011) yaitu :

$$DER = \sum \frac{\text{utang perusahaan } i \text{ pada periode } t}{\text{ekuitas perusahaan } i \text{ pada periode } t}$$

c. **Reputasi Auditor**

Reputasi auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ukuran yang digunakan dalam penelitian Lestari dan Chariri (2007) yaitu dengan menggunakan variabel *dummy* dengan melihat apakah KAP tersebut berafiliasi dengan KAP *Big Four* atau tidak. Angka 1 untuk KAP *Big Four* dan angka 0 untuk KAP *non Big Four*.

Berdasarkan data dari IDX diketahui bahwa KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* adalah sebagai berikut:

1. KAP Purwantono, Suherman dan Surja berafiliasi dengan KAP *Ernst & Young*.
2. KAP Osman Bing Satrio berafiliasi dengan KAP *Deloitte Touche Tohmatsu*.
3. KAP Sidharta, Sidharta, Widjaja berafiliasi dengan KAP KPMG.
4. KAP Tanudiredja, Wibisana dan rekan berafiliasi dengan KAP PWC.

d. **Efisiensi**

Efisiensi merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara efektif. Ukuran akuntansi yang digunakan perusahaan dalam mengukur efektivitas sebuah perusahaan dalam penagihan kredit dan penagihan utangnya adalah dengan rasio perputaran piutang (*Receivable turnover-RT ratio*) yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2013) yaitu:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang rata-rata}}$$

e. **Internasionalisasi**

Internasionalisasi merupakan sebuah proses dimana suatu perusahaan melakukan internasionalisasi dimana perusahaan dikatakan melakukan internasionalisasi apabila perusahaan tersebut telah memiliki anak perusahaan dinegara lain, dalam hal ini selain di Indonesia (Handoko, 2013).

Status internasionalisasi disini diukur sesuai dengan penelitian Handoko (2013) dengan menggunakan variabel *dummy* , yakni angka 1 (satu) untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan diluar negeri atau merupakan suatu anak perusahaan dari perusahaan luar negeri dan angka 0 (nol) untuk perusahaan selain itu.

f. *Growth*

*Growth* merupakan tingkat pertumbuhan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan untuk setiap periode tahun buku. Variabel *growth* dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan yang mengacu pada penelitian Sriwardhany (2006) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{penjualan } t-1}{\text{penjualan } t-1}$$

**POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode tahun 2013-2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di DES pada tahun 2013-2014.
2. Perusahaan yang tersebut memiliki *website* dan mencantumkan laporan keuangan atau ringkasannya dalam *website* perusahaan.
3. Memiliki data laporan keuangan yang lengkap yang berhubungan dengan variabel *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi dan *growth*

## METODE ANALISA DATA

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif akan dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum untuk data dengan skala rasio. Sementara itu untuk data dengan skala nominal uji statistik deskriptif akan dilihat dari distribusi frekuensi.

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorof Smirnov* yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi ( $Sig \geq 0,05$ ) (Ghozali, 2011).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel-variabel independen dalam penelitian (Ghozali, 2011). Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam uji multikolinearitas yaitu nilai *tollerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Jika dalam model regresi telah memenuhi dua hal tersebut, maka data tidak mengandung multikolinearitas diantara variabel independen.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji metode *gletjzer*. Jika nilai  $sig > \alpha 0,05$ , maka regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu perioda ( $t$ ) dengan kesalahan pada perioda sebelumnya (Ghozali, 2009). Pengujian ini menggunakan model *Durbin-Watson* (*DW-Test*) sesuai dengan ketentuan dari (Nazarudin dan Basuki, 2015).

## ANALISIS REGRESI

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan:

$$IFR_{it} = \beta_0 + \beta_1 LV_{it} + \beta_2 RA_{it} + \beta_3 EFIS_{it} + \beta_4 INTERN_{it} + \beta_5 GROWTH_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$IFR_{it}$	: <i>Internet financial reporting</i> perusahaan $i$ pada waktu $t$
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	: Koefisien regresi
$LV_{it}$	: <i>leverage</i> perusahaan $i$ pada waktu $t$
$RA_{it}$	: Reputasi Auditor perusahaan $i$ pada waktu $t$

- EFIS<sub>it</sub> : Efisiensi perusahaan i pada waktu t  
 INTERN<sub>it</sub> :Internasionalisasi perusahaan i pada waktu t  
 GROWTH<sub>it</sub> :*Growth* perusahaan i pada waktu t  
 ε : *error*

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### a. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan sberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2011).

### b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji hipotesis menggunakan uji nilai F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

### c. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik *t*)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara sendiri atau masing-masing terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LV	92	,16	282,05	4,3945	29,30471
RA	92	0	1	,39	,491
EFIS	92	1,31	949,64	47,2515	138,50091
INTERN	92	0	1	,30	,463
GROWTH	92	-6,87	179,49	22,1946	28,06478
IFR	92	52,94	97,06	60,4517	5,88928
Valid N (listwise)	92				

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2015

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Frekuensi Reputasi Auditor**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	56	60,9	60,9	60,9
1	36	39,1	39,1	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2015

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Frekuensi Internasionalisasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	64	69,6	69,6	69,6
1	28	30,4	30,4	100,0
Total	92	100,0	100,0	

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2015

Dari hasil analisa statistik deskriptif diatas, *Leverage* diperoleh hasil nilai minimum sebesar 0,16, nilai maksimum sebesar 282,05, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 4,3945, dengan standar deviasi 29,30471. Variabel reputasi auditor diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,39, dengan nilai maksimum 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* sebanyak 36 perusahaan sedangkan nilai minimum 0 untuk perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *big four* sebanyak 56 perusahaan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,491. Variabel efisiensi diperoleh hasil nilai minimum sebesar 1,31, dengan nilai maksimum sebesar 949,64, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 47,2515, dengan standar deviasi 138,50091. Variabel internasionalisasi diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,30, dengan nilai maksimum 1 untuk perusahaan yang melakukan internasionalisasi sebanyak 28 perusahaan sedangkan nilai minimum 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan internasionalisasi sebanyak 64 perusahaan dan nilai standar deviasi sebesar 0,463. Variabel *growth* diperoleh hasil nilai minimum sebesar -6,87, dengan nilai maksimum sebesar 179,49, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 22,1949, dengan standar deviasi 28,06478. Variabel *internet financial reporting* (IFR) hasil perolehan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 60,4517, dengan nilai maksimum sebesar 97,06 dan nilai minimum 52,94 serta nilai standar deviasi sebesar 5,88928.

**B. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean 0E-7 Std. Deviation 4,07725556
Most Extreme Differences	Absolute ,101 Positive ,101 Negative -,074
Kolmogorov-Smirnov Z	,966
Asymp. Sig. (2-tailed)	,308

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2015



Pada Tabel 4.4 dapat dilihat besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,966 dengan signifikansi 0,308 yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) hasil tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	LV	,969	1,032
	RA	,792	1,263
	EFIS	,964	1,037
	INTERN	,854	1,171
	GROWTH	,919	1,089

a. Dependent Variable: IFR

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2015

Dari hasil perhitungan melalui pengujian regresi berganda, diperoleh nilai *tolerance* untuk semua variabel bebas (LV, RA, EFIS, INTERN, GROWTH) yang memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel juga lebih kecil dari 10, maka model regresi tersebut tidak mengalami multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	8,517	,000
	LV	-1,534	,129
	RA	1,186	,239
	EFIS	-2,422	,018
	INTERN	2,158	,034
	GROWTH	-1,519	,132

a. Dependent Variable: RES\_5

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2015

Dari hasil uji Heteroskedastisitas, diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel lebih dari nilai  $\alpha$  (0,05), maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,722 <sup>a</sup>	,521	,493	4,19411	1,796

a. Predictors: (Constant), GROWTH, LV, EFIS, INTERN, RA

b. Dependent Variable: IFR

Dari Tabel 4.7 pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,796 nilai tersebut terletak diantara dU dan (4-dU) ( $1,7767 < 1,796 < 2,2233$ ). Maka dapat dikatakan bahwa data memenuhi asumsi bahwa tidak memiliki autokorelasi.

### C. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji *Adjusted R<sup>2</sup>***

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,722 <sup>a</sup>	,521	,493	4,19411	1,796

a. Predictors: (Constant), GROWTH, LV, EFIS, INTERN, RA

b. Dependent Variable: IFR

Dari hasil pengujian pada Tabel 4.8, nilai *adjusted R Square* sebesar 0,493 atau 49,3% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam hal ini adalah *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi, dan *growth* secara simultan memiliki pengaruh sebesar 49,3% terhadap *Internet financial Reporting*, sedangkan sisanya sebesar 50,7% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

#### b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji f)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1643,429	5	328,686	18,685	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	1512,785	86	17,591		
Total	3156,214	91			

a. Dependent Variable: IFR

b. Predictors: (Constant), GROWTH, LV, EFIS, INTERN, RA

Berdasarkan pengujian statistik F dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 18,685 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yang artinya variabel *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi, dan *growth* berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR).

c. Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Statistik *t*)

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59,713	,753		79,339	,000
LV	,142	,015	,704	9,286	,000
RA	-2,961	1,007	-,247	-2,941	,004
EFIS	-,001	,003	-,021	-,273	,785
INTERN	3,394	1,029	,267	3,300	,001
GROWTH	,013	,016	,061	,782	,436

a. Dependent Variable: IFR

Sumber : Data sekunder yang diolah 2015

Berdasarkan hasil output pada Tabel 4.10, diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$\text{IFR}_{it} = 0,142\text{LV}_{it} - 2,961 \text{RA}_{it} - 0,001 \text{EFIS}_{it} + 3,394 \text{INTERN}_{it} + 0,013 \text{Growth}_{it}$$

Hasil pengujian hipotesis-hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig = 0,000 < *level of significant* = 0,05 dan menunjukkan arah beta positif, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) sehingga hipotesis pertama **diterima**.

b. Uji Hipotesis Dua

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig = 0,004 < *level of significant* = 0,05 dan menunjukkan arah beta negatif, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara reputasi auditor terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) sehingga hipotesis kedua **ditolak**.

c. Uji Hipotesis Tiga

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig = 0,785 > *level of significant* = 0,05 dan menunjukkan arah beta negatif, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara efisiensi terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) sehingga hipotesis ketiga **ditolak**.

d. Uji Hipotesis Empat

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai sig = 0,001 < *level of significant* = 0,05 dan menunjukkan arah beta positif, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara internasionalisasi terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) sehingga hipotesis keempat **diterima**.

e. Uji Hipotesis Lima

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,436 > \text{level of significant} = 0,05$  dan menunjukkan arah beta positif, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *growth* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) sehingga hipotesis kelima **ditolak**.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel *leverage* menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Ismail (2002), Lestari dan Chariri (2007), dan Kusumawardhani (2011) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan melalui internet.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa sesuai dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa kewajiban perusahaan yang ditunjukkan rasio *leverage* akan berhubungan dengan pengungkapan pelaporan keuangan melalui internet karena pelaporan keuangan melalui internet dapat memuat informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan *paperbased reporting* dan perusahaan yang memiliki proporsi hutang lebih besar dalam struktur permodalannya maka perusahaan harus menjelaskan kepada para investor, kreditor ataupun pihak yang berkepentingan lainnya mengenai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dari pada perusahaan lain yang memiliki *leverage* yang rendah.

### **Pengaruh Reputasi Auditor terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif dengan hasil beta sebesar  $-2,96$  dengan signifikansi  $0,004$ . Pengujian ini memberikan hasil yang signifikan tetapi koefisien regresi negatif. Dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap IFR, sehingga hipotesis ini ditolak.

Pengaruh negatif auditor dalam penelitian ini diduga tidak hanya tergantung pada reputasi auditor yang mengaudit perusahaan tetapi juga tergantung pada hasil opini audit. Sehingga ketika opini audit tidak sesuai dengan harapan perusahaan, justru perusahaan akan mengungkapkan sedikit informasi di dalam *websitenya*. Dari data yang diperoleh peneliti sebanyak 36 perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* menghasilkan opini wajar.

### **Pengaruh Efisiensi terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2013), yang menyatakan bahwa efisiensi tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR). Variabel efisiensi dalam penelitian ini diukur dengan rasio perputaran piutang. Oleh karena itu, adanya kemungkinan variabel efisiensi tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* karena investor sekarang ini tidak mementingkan apakah perusahaan tersebut mampu untuk menagih piutang yang dimilikinya lebih cepat atau tidak. Bagi para investor yang terpenting dalam menilai sebuah perusahaan adalah laba yang tinggi. Hal ini menyebabkan perusahaan yang memiliki nilai efisiensi yang tinggi pada akhirnya tidak memengaruhi perusahaan untuk melakukan praktek *internet financial reporting*.

### **Pengaruh Internasionalisasi terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Hasil pengujian hipotesis variabel internasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR). Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang telah melakukan internasionalisasi umumnya memiliki *stakeholders* yang besar sehingga untuk menekan biaya penyampaian informasi keuangan kepada para *stakeholders*, perusahaan akan memilih untuk menyebarluaskan informasi keuangan dan *non* keuangan

dan laporan tahunan dengan *website* perusahaan karena dapat diakses lebih luas oleh banyak *stakeholders*. Sekarang ini, banyak Perusahaan di DES pada umumnya yang telah melakukan internasionalisasi dengan data hasil frekuensi sebanyak 64 perusahaan telah melakukan internasionalisasi dan 28 perusahaan belum melakukan internasionalisasi.

### **Pengaruh *Growth* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa *growth* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Anna (2013), Yolana (2013) dan Jannah (2015) yang menyatakan bahwa *growth* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Adanya kemungkinan variabel *growth* ditolak di dalam penelitian ini karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi tidak selamanya didukung faktor-faktor seperti teknologi, strategi perusahaan, sumber daya manusia. Hal ini karena masih adanya kecenderungan perusahaan untuk menghemat biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan masih melakukan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan dengan cara tradisional yaitu *paperbased*, dengan kata lain tidak menerapkan praktek *internet financial reporting*.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian, diketahui bahwa variabel *leverage* dan internasionalisasi masing-masing memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR), variabel reputasi auditor memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *internet financial reporting* (IFR), sedangkan variabel efisiensi dan *growth* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* (IFR).

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini seperti kepemilikan saham publik, kepemilikan saham asing, jenis industri, wilayah geografis dan lain sebagainya.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yaitu *leverage*, reputasi auditor, efisiensi, internasionalisasi, dan *growth* yang dari hasil pengujian tersebut kurang memengaruhi *internet financial reporting* (IFR).
2. Penelitian ini menggunakan jangka waktu pengamatan tahun 2013-2014.
3. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di DES.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asbaugh, H., K. Johnstone and T. Warfield, 1999, "Corporate Reporting on The Internet," *Accounting Horizons* 13, pp. 241-257.
- Amyulianthy, Rafrini, 2013, "Determinan Kualitas *Internet Financial Reporting* (IFR) Kaitannya Dengan Investor", *Jurnal ekonomi*, Universitas Pancasila.
- Anna, Devi Yane, 2013, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Internet Corporate Reporting*", *Simposium Nasional Akuntansi*, Institut Manajemen Telkom.
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Cetakan ke IV. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi kelima)". Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <http://internetworldstats.com/stats.htm> diakses 30 November 2015
- Handoko, F.M., 2013, "Anteseden dan konsekuensi Tingkat Pengungkapan Informasi Keuangan berbasis internet: Peran Moderasi Kinerja Keuangan", *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1.
- Ismail, Tariq H, 2002, "An Empirical Investigation of Factors Influencing Voluntary Disclosure of Financial Information on the Internet on GCG Countries", *Working Paper Series, Social Sciences Research Network*, July 2002.
- Jannah, Raihanil, "Uji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Pengungkapan Melalui Praktek Pelaporan Keuangan Berbasis Internet (*Internet Financial Reporting*)", *Jom FEKON*, Vol. 2, No.2, Universitas Riau.
- Johanson, J.E. Vahlne, 1990, "The Mechanism Of Internationalization" , *International Marketing Review* 7, 11-24.
- Kusumawardani, Arum, 2011, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) Dalam Website Perusahaan" *Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Lai, Syou-Ching., Lin, Cecilia., Lee, Hung-Chih., and Wu, Frederick H., 2009. "An Empirical Study of the Impact of Internet Financial Reporting on Stock Prices". *The International Journal of Digital Accounting Research* Vol. 10, pp. 1-26

Lestari, Hanny Sri dan Chariri, Anis, 2007, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet (*Internet Financial Reporting*)", *Diponegoro Journal of Accounting*, Universitas Diponegoro.

Nazaruddin dan Basuki. 2015. "Analisis Statistik dengan SPSS". Danisa Media. Yogyakarta

Prasetya, Mellisa dan Irwandi, Soni Agus, 2012, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 2, No. 2, Juli 2012, pp.151-158.

Suryono, Hari Dan Prastiwi, Andri,"Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance* (CG) Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report* (SR)', *Simposium Nasional Akuntansi 14*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sriwardhany, 2006, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk. Medan", *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara

Turnbull, S. 2000, "*The Case of Introduction Stakeholder Corporation*", *The Journal presented at 12th Annual Meeting on Economics*. England

Yolana, Elisabeth Septayani, Hananto, Hari, Sutanto, Carina, Aurelia, 2013, "Hubungan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sukarela Di *Website* Perusahaan Yang Terdaftar Sebagai LQ-45 Periode Agustus 2011-Januari 2012", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2*

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)